

DAFTAR PUSTAKA

- Agrios, G. N. 2005. *Plant Pathology*. Elsevier Academic Press, USA. 79 hal.
- Anata, R., N. Sahiri, dan A. Ete. 2014. Pengaruh Berbagai Komposisi Media Tanam dan Pupuk Kandang terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Daun Dewa (*Gynura pseudochina* (L) DC). *E-Jurnal Agrotekbis* 2 (1): 10 – 20.
- Adriyani, R. 2006. Usaha Pengendalian Pencemaran Lingkungan Akibat Penggunaan Pestisida Pertanian. *Jurnal Kesehatan Lingkungan* 3(1): 95 - 106.
- Ashwathi, S., C. Ushamalini, S. Parthasarathy, dan S. Nakkeeran. 2017. Morphological, Pathogenic and Molecular Characterisation of *Pythium aphanidermatum*: A Causal Pathogen of Coriander Damping-off In India. *The Pharma Inovation Journal* 6 (11): 44 – 48.
- Badan Pusat Statistik. 2016. Produksi Kentimun di Indonesia. (On-line). <https://www.bps.go.id/site/resultTab> diakses 13 Februari 2018.
- BSN (Badan Standarisasi Nasional). 2013. *Standar Nasional Indonesia-SNI 2715:2013: Tepung Ikan-Bahan Baku Pakan*. (On-line). <http://pustan.bpkimi.kemenerin.go.id> diakses 23 November 2017.
- Dewi, E. R. S. 2014. Pertumbuhan Kultur Probiotik Isolat Bakteri Non Patogen dalam Berbagai Jenis Media. *Bioma* 3 (1): 53 – 66.
- Elazazy A. M., O. A. Almaghrabi, T. A. A. Moussa, dan T.S. Abdelmoneim. 2012. Evaluation of Some Plant Growth Promoting Rhizobacteria (PGPR) to Control *Pythium aphanidermatum* in Cucumber Plants. *Life Science Journal* 9 (4): 3147 - 3154.
- Erwin. 2000. *Hama dan Penyakit Tembakau Deli*. Balai Penelitian Tembakau Deli PTP. Nusantara II, Medan. 71 hal.
- Fathurochman, O. 2015. Penggunaan Bio P60 untuk Mengendalikan Nematoda Puru Akar (*Meloidogyne* spp.) pada Tomat. *Skripsi*. Fakultas Pertanian UNSOED, Purwokerto.
- Fefiani, Y. dan W. A. Barus. 2014. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.) Akibat Pemberian Pupuk Kandang Sapi dan Pupuk Organik Padat Supernatan. *Jurnal Agrium* 19 (1): 21 – 31.

- Hamdan, H., Weller DM, dan Thoashow L.S. 1991. Relative Importance of Fluorescens Siderophores and Other Factor in Biological Control of *Gaeumannomyces graminis* var. *tritici* by *Pseudomonas fluorescens* 2-27 and M4-80R. *Applied Environmental Microbiology* 57 (11): 3270 – 3277.
- Handoyo, W.T. dan L. Assadad. 2016. Karakterisasi Proses Produksi dan Kualitas Tepung Ikan di Beberapa Pengolah Skala Kecil. *Seminar Nasional Tahunan XIII Hasil Perikanan dan Kelautan*, Pasca Panen UGM, Yogyakarta, 13 Agustus 2016.
- Howell, C. R. dan R. D. Stipanovic. 1980. Suppression of *Pythium ultimum*-Induced Damping-Off of Cotton Seedlings by *Pseudomonas fluorescens* and its Antibiotic, Pyoluteorin. *Phytopatology* 70(8): 712 – 716.
- Indartono, S. A. 2003. Prinsip – Prinsip Nutrisi Bahan Baku. *Majalah Poultry Indonesia* 284: 19 – 20.
- Jeger, M. J. Dan S. L. H. Viljanen-Rollinson. 2001. The Use of the Area Under Disease-Progress Curve (AUDPC) to Asses Quantitive Disease Resistance in Crop Cultivars. *Theoretical Applied Genetics* 102 (1): 32 – 40. DOI: 10.1007/s001220051615.
- Klement, Z., K. Rudolph, dan Sand, D. C. 1990. *Methods in Phytopatology. Akademia*. Kiado, Budapest. 148 hal.
- Kraus, J. dan J. E. Loper. 1992. Lack of Eviceence for A Role of Antifungal Metabolite Production by *Pseudomonas fluorescens* Pf – 5 in Biological Control of *Pythium* Damping – Off of Cucumber. *Pythopathology* 82 (3): 264 – 271.
- Latief, F. 2006. Karakteristik Sifat Fisik Tepung Ikan Serta Daging dan Tulang. *Skripsi*, Institut Pertanian Bogor, Bogor. (Online). <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/32665> diakses 20 November 2017.
- Lazreg, F., L. Belabid, J. Sanchez, dan E. Gallego. 2016. Root Rot and Damping-off of Aleppo Pine Seedlings Caused by *Pythium* spp. in Algerian Forest Nurseries. *Journal of Forest Science* 62 (7) : 322 – 328. DOI: 10.17221/66/2014-JFS.
- Lucas, G. B., C. L. Cambell dan L. T. Lucas. 1985. *Introduction to Plant Diseses Identification and Management*. Van Nostrand Reinhold, New York. 364 hal.

- Moekasan T. K., P. Laksmiawati, Witono., dan D. P. Herman. 2014. *Panduan Praktis Budidaya Mentimun Berdasarkan Konsep Pengendalian Hama Terpadu*. Penebar Swadaya, Jakarta. 60 hal.
- Pavlista, A., D. K. Santra, dan D. D. Baltensperger. 2013. Bioassay of Winter Wheat for Gibberelin Acid Sensitivity. *American Journal of Plant Science* 4 : 2015 – 2022. DOI: <http://dx.doi.org/10.4236/ajps.2013.410252>.
- Prabowo, A. K. E., N. Prihatiningsih, dan L. Soesanto. 2006. Potensi *Trichoderma harzianum* dalam Mengendalikan Sembilan isolat *Fusarium oxysporum* Schlecht f.sp. *zingiberi* Trujillo pada Kencur. *Jurnal Ilmu – ilmu Pertanian Indonesia* 8(2): 76 – 84.
- Prawiranata, W. S. Harran, dan P. Tjondronegoro. 1981. *Dasar – dasar Fisiologi Tumbuhan II*. Departemen Botani Fakultas Pertanian IPB, Bogor. 187 hal.
- Rukmana, R. 1994. *Budidaya Mentimun*. Kanisius, Yogyakarta. 68 hal.
- Salman, M., R. Abuamsha, dan S. Barghouthi. 2013. Interaction of Fluorescent Pseudomonas with *Pythium ultimum* and *Rhizoctonia solani* in Cucumber Roots. *American Journal of Experimental Agriculture* 3 (1): 240 – 251.
- Salmeron, V., M. V. M. Toledo, dan J. G. Lopez. 1990. Nitrogen Fixation and Production of Auxins, Gibberlines and Cytokinins by an *Azotobacter chroococcum* Strain Isolated from The Root of *Zea mays* in The Presence of Insoluble Phosphate. *Chemosphere* 20(1): 417-422.
- Sari, K. D. P., L. Santoso, E. Efendi, dan E. Harpeni. 2017. Potensi Penggunaan Media Teknis sebagai Pengganti Media *Sea Water Complete* (SWC) untuk Mendukung Pertumbuhan Bakteri *Bacillus* sp. D2.2. *Jurnal Sains Teknologi Akuakultur* 1 (2): 95 – 103.
- Semangun, H. 2000. *Penyakit – penyakit Tanaman Perkebunan Di Indonesia*. Gajah Mada University Press, Yogyakarta. 808 hal.
- Setiawan, A. 2012. *Kandungan Gizi Terasi*. Publikasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (On-line). <http://komposisikandungangizi> diakses 7 Februari 2018.
- Sinaga, M.S. 2006. *Dasar – Dasar Ilmu Penyakit Tumbuhan*. Penebar Swadaya, Jakarta. 154 hal.
- Sitompul, S. 2004. Analisis Asam Amino dalam Tepung Ikan dan Bungkil Kedelai. *Buletin Teknik Pertanian*. 9 (1): 33-37.

- Soekarno, B. P. W., Surono, dan Hendra. 2013. Optimalisasi Peran Kompos Bioaktif dengan Penambahan Asam Humat dan Asam Fulvat untuk Meningkatkan Ketahanan Tanaman Mentimun terhadap Serangan *Pythium* sp. *Jurnal Ilmu – ilmu Hayati dan Fisik* 15 (1) : 35 – 43.
- Soesanto, L., E. Mugiastuti, dan R. F. Rahayuniati. 2008. Perakitan Biopestisida *Pseudomonas fluorescens* P60 sebagai Agensia Hayati Penyakit Tanaman untuk Meningkatkan Produksi Tanaman. *Laporan Hibah Penelitian Kompetensi Batch I tahun 2008*. Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.
- _____, L., E. Mugiastuti., R. F. Rahayuniati. 2011. Pemanfaatan Beberapa Kaldu Hewan Sebagai Bahan Formula Cair *Pseudomonas fluorecens* P60 untuk Mengendalikan *Sclerotium rolfsii* pada Tanaman Mentimun. *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia* 17(1): 7-17. DOI: <https://doi.org/10.22146/jpti.9384>.
- _____, E. Mugiastuti, R. F. Rahayuniati, dan A. Manan. 2011. Uji Lapang Formula Cair *Pseudomonas fluorescens* P60 terhadap Layu Fusarium pada Tanaman Tomat. *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia* 17(2): 82 – 90. DOI: <https://doi.org/10.22146/jpti.9830>.
- _____. 2013. *Pengantar Pengendalian Hayati Penyakit Tanaman*. Edisi ke-2. Rajawali Pers, Jakarta. 456 hal.
- _____, A. Manan., M. Wachjadi., dan E. Mugiastuti. 2013. Ability Test of Several Antagonis to Control Potato Bacterial Wilt in The Field. *Jurnal Agrivita* 35(1): 30-35. DOI: <http://doi.org/10.17503/agrivita.v35i1.227>.
- _____, E. Mugiastuti, dan R. F. Rahayuniati. 2014. Aplikasi Formula Cair *Pseudomonas fluorescens* P60 untuk Menekan Penyakit Virus Cabai Merah. *Jurnal Fitopatologi Indonesia* 9 (6): 179 – 185. DOI: <http://doi.org/10.14692/jfi.9.6.179>.
- Suleiman, M.N. dan S. A. Emmua. 2009. Efficacy of Four Plant Extracts in The Control of Root Rot Disease Cowpea (*Vigna unguiculata* L.) *African Journal Biotechnology* 8 (16): 3806 – 3808.
- Sumacipta, F. 2013. Seleksi Bakteri Endofit untuk Pengendalian Penyakit Rebah Kecambah (*Pythium* sp.) pada Tanaman Mentimun. *Skripsi*, Fakultas Pertanian IPB, Bogor. (On-line). <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/68056/A13fsu.pdf?sequence=1&isAllowed=y> diakses 5 Agustus 2017.
- Sumpena, 2008. *Budidaya Mentimun Intensif, Dengan Mulsa, Secara Tumpang Gilir*. Penebar Swadaya, Jakarta. 80 hal.

- Suryanti, I. A. P., Y. Ramona., dan M. W. Proborini. 2013. Isolasi dan Identifikasi Jamur Penyebab Penyakit Layu dan Antagonisnya pada Tanaman Kentang yang Dibudidayakan Di Bedugul Bali. *Jurnal Biologi* 1 (2): 37 – 41.
- Sutarna. 2000. *Kultur Media Bakteri*. Balai Penelitian Veteriner, Bogor. 5 hal.
- Uzuhashi, S., G. Okada., dan M. Ohkuma. 2014. Four New *Pythium* Species from Aquatic Environments In Japan. *Antonie van Leewenhoek* 107 (2): 375 – 391. DOI: 10.1007/s10482-014-0336-8.
- Wartono, Y. Suryadi, dan D. N. Susilowati. 2012. Keefektifan Formulasi Bakteri *Burkholderia cepacia* Isolat E76 terhadap *Rhizoctonia solani* Kiihn pada Pertumbuhan Tanaman Padi di Laboratorium. *Jurnal Agrotropika* 17 (2): 39-42.
- Wasis, B., Y. Setiadi dan H.B. Tarigan. 2011. Pertumbuhan semai jabon (*Anthocephalus cadamba* Roxb. Miq.) pada media tailing PT ANTAM unit bisnis pongkor dengan penambahan top soil dan kompos. *Jurnal Silvikultur Tropika* 2(3): 136-142.
- Widiastoety, D. dan Purbadi. 2003. Pengaruh Bubur Ubikayu dan Ubijalar terhadap Pertumbuhan Pllantlet Anggrek Dendrobium. *Jurnal Hortikultura* 13 (1): 1 – 6. DOI: <http://dx.doi.org/10.21082/jhort.v13n1.2003.p1-6>.
- Wijoyo, P.M. 2012. *Budidaya Mentimun yang Lebih Menguntungkan*. Pustaka Agro Indonesia, Jakarta. 104 hal.
- Wuryanto, H.A. 2017. Aplikasi Metabolit Sekunder Tiga Isolat *Pseudomonas fluorescens* terhadap Penyakit Busuk Buah Kakao di Lapang. *Skripsi*, Fakultas Pertanian UNSOED, Purwokerto.